

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

KELSIVA AWALIA ZILAYONTA

NPM. 2212020040

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi Oleh
KELSIVA AWALIA ZILAYONTA
NPM : 2212020040

Judul :

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2022-2024**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Tanggal: 17 Juni 2026

Pembimbing 1



Mar'atus Solikah, M.Ak
NIDN. 0709047405

Pembimbing 2



Sigit Puji Winarko, M.Ak
NIDN. 0716057101

Skripsi Oleh
KELSIVA AWALIA ZILAYONTA
NPM : 2212020040

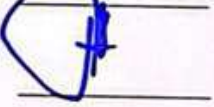
Judul :

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2022-2024**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 13 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji

- | | | |
|---------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Mar'atus Solikah, M.Ak. |  |
| 2. Penguji 1 | : Hestin Sri Widiati, S.Pd., M.Si. |  |
| 3. Penguji II | : Sigit Puji Winarko, M.Ak. |  |

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Kelsiva Awalia Zilayonta
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir : Nganjuk/ 16 Juli 2003
NPM : 2212020040
Fak/Jur/Prodi : FEB/ SI Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya , bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2026

Yang menyatakan



Kelsiva Awalia Zilayonta

NPM: 2212020040

MOTTO

”Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khatab)

”Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mulyono dan Ibu Suhartatik yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan kasih sayang yang tiada batasnya, memberikan sandaran terkuat di dunia ini, memberikan pengorbanan moral dan materil, memberikan dukungan dalam hal apapun.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang membiayai penulis dalam perkuliahan hingga akhir sehingga penulis dapat melanjutkan di perguruan tinggi.
3. Kepada Adik Tarex Aslam Bimayonta sudah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Kepada keluarga besarku, kakak sepupu ku Yoga, Awang, Riko, Hexsa, Ita, Niken, Isma, Fitri yang telah menyamangati dan dukungan apapun di perkuliahan.
5. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

6. Terimakasih kepada orang yang memberikan kasih sayang ketika menyusun skripsi dan memberikan semangat apapun dalam perkuliahan.
7. Terimakasih kepada diri sendiri, karena mampu menghadapi rintangan dan selalu berusaha yang terbaik.
8. Terimakasih kepada sahabatku Tiara, Hania, Lina, Fitri yang memberikan semangat dalam menyusun skripsi kepada penulis dan menyamangati terus dalam hal apapun.

Didasari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegus sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 25 Juni 2026



Kelsiva Awalia Zilayonta

NPM: 2212020040

ABSTRAK

Kelsiva Awalia Zilayonta : Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2026.

Kata Kunci : arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, likuiditas, kinerja keuangan, perusahaan sektor industri.

Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024 menghadapi berbagai tantangan ekonomi, seperti pemulihan pasca pandemi COVID-19, tekanan inflasi, kenaikan suku bunga, serta ketidakpastian kondisi ekonomi global. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, meningkatkan penjualan, menjaga likuiditas, dan mempertahankan kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan rumusan dalam penelitian ini adalah apakah arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan dengan total 108 observasi selama periode 2022–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian penyusunan skripsi yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S.Ak pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri sekaligus Dosen Pembimbing.
4. Sigit Puji Winarko, M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi UNP Kediri.
5. Mar'atus Solikah, M. Ak selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
6. Sigit Puji Winarko, M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
7. Seluruh dosen Akuntansi yang telah memberikan banyak wawasan dan ilmu pengetahuan
8. Orang tua, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada diri sendiri, karena mampu menghadapi rintangan dan selalu berusaha yang terbaik.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Kediri, 9 Juni 2026

KELSIVA AWALIA ZILAYONTA
NPM. 2212020040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Kinerja Keuangan	10
1. Definisi dan Konsep Kinerja Keuangan Perusahaan	10
2. Tujuan dan Pentingnya Pengukuran Kinerja Keuangan	11
3. Pengukuran Kinerja Keuangan (Indikator Kinerja Keuangan).....	12
4. Peranan Kinerja Keuangan dalam Penilaian Perusahaan.....	13
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Arus Kas Operasi	14
1. Definisi dan Konsep Arus Kas Operasi.....	14
2. Komponen Arus Kas Operasi.....	16
3. Peranan Arus Kas Operasi dalam Perusahaan.....	17
4. Indikator atau Pengukuran Arus Kas Operasi	19
5. Hubungan Arus Kas Operasi dengan Kinerja Keuangan	Error!
Bookmark not defined.	
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Pertumbuhan Penjualan	Error!
Bookmark not defined.	
1. Definisi dan Konsep Pertumbuhan Penjualan.....	21
2. Pengukuran (Indikator) Pertumbuhan Penjualan	22
3. Peranan Pertumbuhan Penjualan dalam Kinerja Keuangan.....	23

D.	Teori dan Penelitian Terdahulu dari Likuiditas	24
1.	Definisi dan Konsep Likuiditas.....	24
2.	Pengukuran Likuiditas	25
3.	Peranan Likuiditas dalam Kinerja Keuangan.....	26
E.	Kerangka Berpikir	26
1.	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kinerja Keuangan	27
2.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan	27
3.	Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan	27
4.	Pengaruh AKO, PP, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan	28
F.	Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Desain Penelitian.....	31
1.	Pendekatan Penelitian	31
2.	Teknik Penelitian.....	31
B.	Definisi Operasional.....	32
1.	Kinerja Keuangan (Y).....	32
2.	Arus Kas Operasi	32
3.	Pertumbuhan Penjualan.....	32
4.	Likuiditas	33
C.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel.....	34
D.	Prosedur Penelitian.....	36
1.	Proses Pengumpulan Data.....	36
2.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
1.	Tempat Penelitian.....	38
2.	Waktu Penelitian	38
F.	Teknik Analisis Data	38
1.	Pengolahan Data.....	38
2.	Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
A.	Hasil Penelitian	46
1.	Deskripsi Data Variabel.....	46
2.	Hasil Analisis Data dan Interpretasi.....	55
B.	Pembahasan.....	70

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kinerja Keuangan	70
2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan	71
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan	73
4. Pengaruh AKO, PP, dan Likuiditas secara Simultan.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Tabel Penarikan Sampel	34
Tabel 3. 2	Nama Perusahaan yang Dijiadikan Sampe;	35
Tabel 4. 1	Data Arus Kas Operasi Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024	46
Tabel 4. 4	Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022–2024	54
Tabel 4. 5	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Terpenuhi <i>One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test</i>	59
Tabel 4. 6	Tabel Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji <i>Durbin Watson (DW Test)</i>	61
Tabel 4. 8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4. 9	Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i>	65
Tabel 4. 10	Hasil Uji t	66
Tabel 4. 11	Hasil Uji F (Simultan)	68
Tabel 4. 12	Rekapitulasi Hasil Analisis.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Yang Sudah Terpenuhi	57
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot Yang Sudah Terpenuhi.....	58
Gambar 4. 3 Grafik <i>Scatterplot</i> Yang Sudah Terpenuhi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	86
Lampiran 2 Hasil Olah Data Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri memainkan peran yang tidak terbantahkan sebagai penggerak utama dan tulang punggung perekonomian Indonesia, sekaligus menjadi barometer kesehatan pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2022-2024, dunia usaha dihadapkan pada lanskap ekonomi global dan domestik yang dinamis dan penuh tantangan. Pemulihan pasca-pandemic COVID-19 yang belum sepenuhnya stabil harus berhadapan dengan gelombang tekanan inflasi global yang dipicu oleh kenaikan harga energi dan komoditas, yang berimbas langsung pada melonjaknya biaya produksi. Ditambah lagi, respons bank sentral di berbagai negara, termasuk Bank Indonesia, yang menaikkan suku bunga kebijakan dalam upaya menekan inflasi, telah meningkatkan biaya modal dan berpotensi meredam daya beli konsumen. Gejolak rantai pasokan global yang belum pulih sepenuhnya turut mempersulit perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional. Dalam iklim yang penuh ketidakpastian ini, kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan menjadi penentu fundamental bagi ketahanan, daya saing, dan nilai perusahaan di mata investor.

Kondisi makro ekonomi tersebut kemudian menimbulkan berbagai permasalahan operasional dan keuangan yang secara langsung dihadapi oleh perusahaan-perusahaan sektor industri. Pertama, muncul tekanan signifikan pada arus kas operasi. Kenaikan biaya bahan baku dan biaya operasional lainnya, dibarengi dengan tingginya suku bunga, menyulitkan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola arus kas dari aktivitas intinya. Kondisi ini berpotensi membuat perusahaan kesulitan membiayai operasional sehari-hari tanpa bergantung pada pinjaman eksternal yang mahal. Kedua, perusahaan menghadapi kesulitan dalam mencapai pertumbuhan penjualan yang optimal. Daya beli masyarakat yang tertekan inflasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat membuat target pertumbuhan menjadi sangat menantang. Yang perlu diwaspadai, pertumbuhan penjualan yang dipaksakan tanpa diiringi

pengendalian biaya dan efisiensi justru dapat menggerogoti profitabilitas dalam jangka panjang, sebuah fenomena yang dikenal sebagai *overtrading*. Ketiga, muncul dilema dalam mengelola likuiditas. Di satu sisi, perusahaan harus menjaga likuiditas yang memadai (seperti yang tercermin dalam *Current Ratio*) untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di tengah ketidakpastian. Namun di sisi lain, likuiditas yang berlebihan seringkali menandakan inefisiensi, karena aset lancar yang menganggur (terutama kas) memiliki tingkat pengembalian yang sangat rendah. Oleh karena itu, pertanyaan sentral yang muncul adalah: Bagaimana perusahaan industri di BEI dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya di tengah lingkungan bisnis yang menantang dengan mengoptimalkan variabel-variabel fundamental seperti arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas?

Urgensi untuk menjawab pertanyaan ini sangatlah tinggi. Penelitian ini menjadi relevan karena mengisi kekosongan analisis pada periode 2022-2024 yang memiliki karakteristik ekonomi yang unik, yaitu masih dibayangi tekanan inflasi dan suku bunga tinggi. Fokus pada sektor industri yang strategis membuat temuan penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang luas. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk membuktikan secara empiris sejauh mana dan bagaimana ketiga variabel fundamental tersebut secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan dalam konteks yang aktual. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi operasional, penetapan target penjualan, dan manajemen modal kerja yang lebih efektif. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat memberikan insight dan informasi tambahan yang berharga dalam melakukan penilaian terhadap kesehatan dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi yang tepat. Menurut Mursidah (2023) “Pengaruh *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” (Jurnal Akuntansi dan Keuangan). Beberapa penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel arus kas operasi, pertumbuhan

penjualan, dan likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2022) dalam jurnal *Management Science and Entrepreneurship Journal* meneliti Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, *Sales Growth*, *Operating Cash Flow* dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Selanjutnya, Rahmawati dan Putri (2023) dalam jurnal *Humanity Business Review* meneliti *Effect of Sales Growth, Liquidity, Profitability and Operating Cash Flow on Financial Distress* pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan perusahaan melalui pengaruhnya terhadap kemampuan perusahaan dalam menghindari kesulitan keuangan.

Penelitian lain oleh Dewi (2023) dalam jurnal E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana berjudul *The Influence of Capital Structure, Leverage, and Liquidity on Financial Performance* meneliti sektor energi di BEI periode 2021–2023. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa likuiditas berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam menjaga stabilitas arus kas. Sementara itu, Sanjaya dan Gunawan (2021) dalam jurnal Jurnal Pajak dan Akuntansi Universitas Tarumanagara meneliti Pengaruh *Financial Leverage, Capital Structure, Liquidity*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017–2019, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Selain itu, Aulia (2022) dalam jurnal Widyaloaka *Accounting Journal* meneliti Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada subsektor farmasi di BEI periode 2018–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return saham. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fauziah dan Hamzah (2023) dalam jurnal Jurnal Akuntansi

Universitas Jambi dengan judul *Effect of Operating Cash Flow, Sales Growth, and Profit Growth on Financial Distress*, yang menemukan bahwa arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap potensi distress keuangan, yang berarti semakin tinggi arus kas dan pertumbuhan penjualan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa *free cash flow* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih terfokus pada perusahaan manufaktur secara umum, sektor non-industri tertentu, atau periode sebelum tahun 2022. Keterbatasan sumber penelitian sebelumnya menimbulkan *research gap*, di mana masih sedikit penelitian yang secara khusus menyoroti perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024. Padahal, periode ini sangat penting karena mencerminkan kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemi serta dinamika pasar global yang memengaruhi aktivitas keuangan perusahaan. Selain itu, sebagian besar sumber terdahulu menggunakan data yang sudah cukup lama, sehingga belum mampu menjelaskan bagaimana variabel arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam konteks terbaru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi keterbatasan sumber penelitian sebelumnya dengan menyediakan bukti empiris terbaru mengenai hubungan antar variabel tersebut pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlangsungan suatu perusahaan. Melalui kinerja keuangan, investor, kreditor, dan pihak manajemen dapat menilai efektivitas serta efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Dalam teori keuangan, terdapat beberapa faktor utama yang dianggap mempengaruhi kinerja perusahaan, antara lain arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas.

Secara teoritis, arus kas operasi yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas utamanya sehingga dapat

mendukung profitabilitas dan kinerja keuangan. Demikian pula, pertumbuhan penjualan diharapkan mampu meningkatkan laba karena pendapatan yang lebih tinggi akan memperbesar peluang profitabilitas. Sedangkan likuiditas yang memadai menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga dapat menjaga kepercayaan investor dan kreditor. Dengan kata lain, semakin tinggi arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas, maka kinerja keuangan seharusnya semakin baik.

Namun, kondisi empiris pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak selalu sejalan dengan teori tersebut. Terdapat fenomena gap di mana beberapa perusahaan dengan arus kas operasi positif justru mengalami penurunan laba dan *return on assets* (ROA). Sebaliknya, ada perusahaan yang meskipun arus kas operasinya rendah, mampu mencatatkan kinerja keuangan yang baik melalui efisiensi biaya dan strategi manajemen. Hal serupa terjadi pada pertumbuhan penjualan, meskipun penjualan meningkat, hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja keuangan karena tingginya beban pokok penjualan dan biaya operasional yang menggerus laba. Sementara itu, likuiditas yang terlalu tinggi juga tidak selalu menjadi jaminan kinerja baik, sebab dana menganggur justru dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset.

Dari sisi akademis, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap*. Beberapa penelitian menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (positif), sementara penelitian lain menyatakan tidak signifikan. Inkonsistensi juga terjadi pada variabel pertumbuhan penjualan dan likuiditas, ada studi yang menyebutkan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya ruang untuk kajian lebih lanjut.

Selain itu, penelitian terkait masih terbatas pada periode sebelum pandemi atau pada sektor tertentu, sedangkan kondisi tahun 2022-2024 mencerminkan fase pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sektor industri di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris terbaru

mengenai pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dibandingkan penelitian terdahulu dalam dua aspek. Pertama, dari segi proksi variabel, studi sebelumnya menggunakan *free cash flow* sebagai proksi arus kas (Mursidah, 2023), sedangkan penelitian ini menggunakan *Operating Cash Flow to Total Assets* ($CFO/Total\ Assets$) yang lebih mencerminkan efisiensi aset dalam menghasilkan kas operasi secara riil. Kedua, dari sisi objek dan periode, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada perusahaan manufaktur umum periode sebelum 2022 (Pratama dan Sari, 2022), sementara penelitian ini secara khusus meneliti perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI dalam periode 2022–2024, yang menggambarkan tahap pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan tantangan inflasi dan lonjakan suku bunga yang masih jarang diselidiki.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan sumber daya serta keberlangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi yang penuh ketidakpastian. Arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas menjadi variabel fundamental yang secara teoritis memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan, karena ketiganya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, meningkatkan pendapatan, serta memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun demikian, adanya fenomena gap dan research gap yang ditunjukkan oleh ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta perbedaan kondisi empiris pada perusahaan sektor industri, khususnya pada periode pemulihan ekonomi pasca pandemi tahun 2022–2024, menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut masih memerlukan pengujian lebih lanjut secara empiris.

Selain itu, keterbatasan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan periode sebelum tahun 2022 serta belum secara spesifik berfokus pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini. Dengan menggunakan proksi yang lebih

representatif serta data terbaru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022–2024”.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan data terbaru periode 2022–2024, yang merepresentasikan kondisi perusahaan setelah masa pemulihan pascapandemi, sehingga diharapkan mampu menggambarkan dinamika kinerja keuangan yang lebih aktual. Selain itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan proksi variabel yang lebih representatif untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih relevan serta memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

4. Apakah pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kas operasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan sektor industri, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan mengenai pentingnya pengelolaan arus kas operasi, menjaga pertumbuhan penjualan, serta meningkatkan likuiditas sebagai faktor penentu kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya terkait

pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang dapat memperkuat maupun memperbaharui teori-teori keuangan yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan profitabilitas atau kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesya Felandy, J.D. & Hwihanus, 2025. Analisis investasi aset, struktur kepemilikan, arus kas operasi, struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan dengan GCG (Good Corporate Governance) sebagai intervening pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), pp.344–363. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7576>
- Adhi Widyakto, Souisa, J., Rachmawati, W., & Karim, A. (2023). *The Effect of Size, Sales Growth, Current Ratio and Tattoo on Company Value with ROE as a Mediating Variable (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021)*. *Indonesian Journal of Industrial Engineering & Management (IJIEM)*, 4(3), 455–470. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/ijiem>
- Ahmad, F., & Munandar, A. (2022). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017–2021*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1586–1596. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>
- Akhda, M. A., & Astuti, B. (2025). *Literature review: Pengukuran yang digunakan dalam perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan kinerja*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 762–771. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1940>
- Ambarwati, J. (2021). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Amelia, R., Pratama, H. & Lestari, D., 2024. *The Effect of Liquidity Management on the Company's Financial Performance*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), pp.45–58. Available at: <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/2945>
- Astuti, W., Hariyanto, E., Pramono, H., & Inayati, N. (2024). *The effect of sales growth, free cash flow, operating capacity, and liquidity on financial distress*. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 7291–7308. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i3.5455>
- Badollah, Y. A. I. (2024). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2(2), 249–262.
- Budiharjo, R. (2023). *The effect of sales growth, financial performance, and firm size on firm value: Using Indonesian infrastructure companies*. *Asian*

Journal of Economics, Business and Accounting, 23(18), 9–15.
<https://doi.org/10.9734/ajeaba/2023/v23i181053>

- Cahya Widya Ningsih, S., Pane, S. G., & Rangkuti, L. E. (2025). *Liquidity ratio and solvency ratio analysis to assess the company's financial performance at PT Wahana Pronatural Tbk for the period 2019–2023*. Eductum: Journal Research, 4(4), 116–121.
<https://jurnal.larisma.or.id/index.php/EJR/article/view/1161/932>
- Candra Syafira, & Asyik, N. F. (2024). *Pengaruh kinerja keuangan dan arus kas operasi terhadap financial distress dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(2).
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5764>
- Damayanti, H. dan Nugroho, P.I., 2025. Pengaruh pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Jurnal DEKAT, pp.86–87.
<https://10.24246/dekat.v3i2.18125>
- Devi, B.A.A., Safitri, N., Hendrani, A. dan Akbar, Z.A., 2024. Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan kesehatan. Akuntansi dan Ekonomi Pajak, 1(3), pp.264–278. <https://doi.org/10.61132/aepg.v1i3.390>
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017–2021*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(4), 1586–1596.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>
- Firdaus, D., Sudarmanto, E., & Hamzah, R. A. (2024). *The effect of financial performance, risk, and liquidity on firm value in the manufacturing industry sector in Indonesia*. Sciences du Nord Economics and Business, 1(2), 118–127. <https://doi.org/10.58812/2f7qkk43>
- Friska, G. & Pudjolaksono, E. (2023) *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Sales Growth on Financial Distress in Consumer and Non-Consumer Cyclical Companies Listed on the IDX during 2019–2021*. UTSAHA (Journal of Entrepreneurship), 2(3).
<https://doi.org/10.56943/joe.v2i3.355>
- Handayani, R. S., Nurfitriani, N., & Huda, M. M. (2024). *Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2021–2023*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(1).
<https://doi.org/10.32520/jak.v13i1.3623>
- Halim, M. J., & Riswan. (2024). *Pengaruh profitabilitas, sales growth, dan operating cash flow terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor food & beverage yang terdaftar di BEI*

periode 2019–2021). Jurnal EMT KITA, 8(2), 688–694.
<https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2373>

Harjito, D.A., Anggrahini, E. & Siddiq, M., 2024. *Measuring the Company's Financial Performance from Working Capital, Liquidity, and Solvency*. Jurnal Manajemen & Akuntansi, 18(2), pp.112–126. Available at: <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jmar/article/view/13132>

Ibrahim, M., Sari, R., Kertati, A. & Artawan, D., 2023. *Metodologi Penelitian Kausalitas: Pendekatan dan Implementasi*. Jurnal Penelitian Manajemen, 15(2), pp.34–48.

Istianah, H., Haliah, N. & Kusumawati, A., 2023. *Operating Cash Flow Analysis as a Financial Performance Measurement Tool*. Formosa Journal of Management Research, 5(3), pp.78–91. Available at: <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjmr/article/view/6329>

Isweri, A. S., & Manurung, E. T. (2023). *The effect of increasing operating cash flow on financial liquidity of PT Garuda Indonesia*. Proceeding International Conference on Accounting and Finance, 1, 209–216. <https://journal.uui.ac.id/inCAF/article/view/27612>

Japar Sodik, F., & Suria Manda, G. (2025). *The effect of debt to equity ratio (DER) and sales growth on ROA of manufacturing companies listed on the IDX for the 2021–2024 period*. International Journal of Economics and Management Research, 4(3), 79–89. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.500>

Kholifah, S. N., Karnadi, & Ariyantiningih, F. (2024). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2020–2022*. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME), 3(11), 2095–2109. <https://www.unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/5313/4040>

Kotronoulas, G., Miguel, S., Dowling, M., Fernández-Ortega, P., Colomer-Lahiguera, S., Bağçivan, G., Pape, E., Drury, A., Semple, C., Dieperink, K.B. & Papadopoulou, C. (2023) *An Overview of the Fundamentals of Data Management, Analysis, and Interpretation in Quantitative Research. Seminars in Oncology Nursing*, 39(2), 151398. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2023.151398>

Lailliyah, Y. D., Mudhofar, M., & Cahyaningati, R. (2024). *Pengaruh faktor sales growth, firm size, dan nilai kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022*. Jurnal Riset Akuntansi, 6(4). <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/1020>

- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). *Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi COVID-19*. Jurnal EMBA, 9(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34727>
- Megananda, M., Jamal, S.W. & Pribadi, M.I., 2025. Pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB), 4(2), pp.389–397. <https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3223>
- Rachmah, N.A. & Susilawati, C.D.K., 2024. Likuiditas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 13(2), pp.128–140. <https://doi.org/10.32639/3jyb9a94>
- Rachma Setioso, M., & Bagana, B. D. (2024). *Peranan arus kas operasi, laba kotor dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2020–2022*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 9(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.13389>
- Rompotis, G. G. (2024). *Financial performance and cash flow: Evidence from the US banking industry*. Review of Economic and Financial Studies, 8(1). <https://doi.org/10.18559/ref.2024.1.1042>
- Sari, M. & Sujadi, D., 2025. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 5(3), pp.738–748. <https://doi.org/jebma.v5n3.7241>
- Sefiza Syahrani, & Sisdianto, E. (2024). *Analisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(11).
- Seleky, R., 2026. Financial performance analysis measured by cash flow, liquidity, profitability and solvency at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk during 2020–2024 period. International Journal of Management and Business Intelligence, 4(1), pp.57–72. <https://doi.org/10.59890/ijmbi.v4i1.315>
- Shodiq, F.N., Mawardi, M.A. & Khoirianto, R., 2024. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Eco-Entrepreneurship, 10(1). <https://doi.org/10.21107/ee.v10i1.26599>
- Sijabat, D. Y., & Susyani, N. (2024). *Pengaruh ukuran perusahaan, sales growth, dan DER terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub-sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2018–2022*. COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.14457>

Widyadana, A. S., & Seputro, D. N. D. (2025). Analisis Arus Kas Operasional dan Likuiditas Jangka Pendek (Studi Kasus: Perusahaan Ritel Mainan di Surabaya). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(3), 1441–1450. <https://doi.org/10.37481/jmcb.v5i3.1521>